

Temuan fosil fauna

Temuan fosil merupakan temuan yang sangat menarik bagi arkeolog, terlebih adalah temuan fosil fauna. Dari temuan fosil fauna kita bisa mengetahui jenis-jenis fauna yang pernah hidup dan masa fauna tersebut hidup. Bahkan dengan membandingkan dengan temuan fosil dari lapisan tanah yang lain kita dapat mempelajari evolusi yang terjadi terhadap jenis-jenis fauna tertentu.



Rekonstruksi awal



Pemasangan angkur untuk penguatan

Konservasi Temuan

Tahap-tahap diawali dengan melakukan perekaman data temuan, kemudian melakukan analisis kerusakan yang terjadi, dan akhirnya melakukan tindakan konservasi terhadap temuan fosil.

Perekaman data temuan dilakukan dengan melakukan pencatatan, merekam gambar terhadap atribut yang melekat dalam temuan fosil tersebut seperti ukuran dimensi temuan, asal temuan, kondisi, dan status temuan.

Diagnosis temuan untuk mengidentifikasi permasalahan berkaitan dengan kondisi fisik temuan dilakukan dengan observasi makroskopis dan mikroskopis. Hasil diagnosis ini akan sangat menentukan proses konservasi selanjutnya.

Kegiatan konservasi sendiri meliputi konsolidasi, pembersihan mekanis/kimiawi, penguatan dan kamufase.



Penguatan secra kiwiawi